

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN *DOUBLE SOFTWARE* AKUNTANSI
ANTARA RESTOMATE DAN ZAHIR *ACCOUNTING* PADA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFISIENSI KINERJA
KEUANGAN PADA CV. JEHOE BANJARMASIN TAHUN 2017**

JURNAL SKRIPSI



Oleh :

EKA PUTRIANA

NIM : 16310253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA
SURABAYA
2020**

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN *DOUBLE SOFTWARE* AKUNTANSI
ANTARA RESTOMATE DAN ZAHIR ACCOUNTING PADA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFISIENSI KINERJA
KEUANGAN PADA CV. JEHORE BANJARMASIN TAHUN 2017**

Eka Putriana

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika
Jl. Wisata Menanggal 42 A Surabaya, Jawa Timur
Telp. (031) 8550077, 8550099
E-mail : bagasdwwifirmansyah24@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan double software akuntansi yaitu antara software akuntansi RestoMate dan Zahir Accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan dalam mempengaruhi efisiensi kinerja keuangan pada perusahaan CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017. Penulis menemukan bahwa para peneliti sebelumnya kebanyakan meneliti hanya satu macam software saja dan sistem informasi akuntansi, sehingga keterbaruan dalam penelitian ini dengan adanya dua variabel software akuntansi yaitu restomate dan zahir accounting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Jehore dengan sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan software SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan software akuntansi restomate (X1), penggunaan software akuntansi zahir accounting (X2) secara bersama (simultan) berpengaruh nyata terhadap efisiensi kinerja keuangan (y) yang dapat dilihat dari hasil uji F sebesar $F_{hitung} 12,057 > F_{tabel} 3,11$. Secara parsial variabel penggunaan software akuntansi restomate (X1) tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan, sedangkan penggunaan software akuntansi zahir accounting (X2) berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan. Dengan masing-masing memiliki $t_{hitung} X1 (0,571)$ yang lebih kecil dari t_{tabel} , sedangkan $t_{hitung} X2 (3,826)$ yang lebih besar dengan t_{tabel} sebesar 1,991. Dan pada penelitian ini ternyata variabel penggunaan software akuntansi zahir accounting (X2) yang paling mempengaruhi efisiensi kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Penggunaan Software, RestoMate, Zahir Accounting, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

Research aims to determine the extent of the effect of the use of double accounting software that is between RestoMate accounting software and Zahir on sale accounting information system in affecting the efficiency of the financial performance of the company's CV. Jehore Banjarmasin 2017. Author found that most previous researchers examined only one kind of software only and accounting information systems, so that freshness in this study with two variables, namely accounting software restomate and Zahir accounting. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all employees of CV. Jehore with a sample of 80 respondents. The data collection technique using questionnaires that have been tested by validity and reliability testing. The analysis technique used is multiple linear regression, t test and F test with SPSS software version 23. Based on results of data analysis can be concluded that the variable usage accounting software restomate (X1), the use of accounting software Zahir accounting (X2) together (simultaneously) has significant effect on the efficiency of financial performance (y) which can be seen from the results of the F test for $F_{count} 12.057 > F_{table} 3.11$. In partial use accounting software restomate (X1) has no effect on the efficiency of financial performance, while the use of accounting software accounting Zahir (X2) effect on the efficiency of financial performance. With each having t X1 (0.571) smaller than t_{table} , while t X2 (3.826) greater with than $t_{tabel} 1.991$.

Keywords: *Use of Software, RestoMate, Zahir Accounting, Financial Performance.*

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, teknologi memainkan peran kunci dalam lingkungan bisnis. Banyak perusahaan bergantung pada komputer dan perangkat lunak (*software*) untuk memberikan informasi yang akurat dan efektif dalam mengelola bisnis mereka.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan perusahaan yang diperlukan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan. Untuk menghasilkan sistem informasi yang relevan dan dapat diandalkan, maka diperlukan suatu sistem yang mengelola transaksi-transaksi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi.

Untuk itu penulis melakukan penelitian ini agar mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *double software* akuntansi yaitu antara aplikasi *software* akuntansi RestoMate dan Zahir *Accounting* dalam mempengaruhi efisiensi kinerja keuangan pada perusahaan CV. Jehore Banjarmasin. Sehingga dari uraian sebelumnya, hal tersebutlah yang mendorong penulis memilih judul yaitu : “ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN DOUBLE SOFTWARE AKUNTANSI ANTARA RESTOMATE DAN ZAHIR ACCOUNTING PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA CV. JEHORE BANJARMASIN TAHUN 2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh penggunaan *software* akuntansi RestoMate pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan pada CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017 ?
2. Apakah pengaruh penggunaan *software* akuntansi Zahir *Accounting* pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap

efisiensi kinerja keuangan pada CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *software* akuntansi RestoMate pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan pada CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *software* akuntansi Zahir *Accounting* pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan pada CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu akuntansi terutama pada sistem informasi akuntansi bidang penjualan serta memahami cara pengaplikasian pada *software* akuntansi.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang sudah ada.

3. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini mampu untuk memberikan referensi untuk kemajuan perusahaan melalui pengaplikasian RestoMate dan Zahir *Accounting* pada sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan sesuai dengan tujuan perusahaan.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga kata yang menyusunnya menjadi satu kesatuan yang memiliki definisi sendiri. Sebelum memaparkan mengenai definisi Sistem Informasi Akuntansi secara utuh, akan terlebih dahulu dipaparkan mengenai definisi-definisi dari kata-kata yang menyusunnya yaitu sistem, informasi, dan akuntansi.

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari unsur atau bagian yang berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Unsur atau bagian tersebut bisa merupakan prosedur-prosedur atau subsistem-subsistem yang terkumpul dan diatur sedemikian rupa untuk mencapai suatu sistem yang diinginkan.

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti sesuai dengan keperluan tertentu bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata serta digunakan untuk pengambilan keputusan.

C. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem

informasi yang dibuat khusus untuk mempermudah kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi dibentuk adalah sebagai pelaksana dari fungsi manajemen puncak yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk melindungi dan mencapai tujuan perusahaan secara bisnis atau akuntansi.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. *Database*

2.1.4 Unsur – Unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Sumber daya manusia dan alat
2. Catatan
3. Informasi atau laporan-laporan

2.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang menghasilkan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar dalam

mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan yang diperoleh dari penerimaan atau pemindahan hak milik barang atau jasa yang sesuai dengan harga yang telah disepakati bersama.

2.1.7 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2.1.8 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

1. Semua penjualan baik kontan maupun kredit dicatat segera dengan tepat dan teliti.
2. Semua pengeluaran persediaan barang dagangan dari gudang baik yang dijual maupun untuk keperluan lainnya harus diperiksa sedemikian rupa sehingga kemungkinan pencurian atau penyalahgunaan barang dapat dikurang seminimal mungkin.
3. Retur penjualan harus benar-benar ada persetujuan untuk mencegah adanya pencurian dan kecurangan..
4. Penanganan penjualan dan penerimaan uang kas harus diperiksa sedemikian rupa sehingga terdapat *internal check* yang tepat.
5. Harus dilakukan pengendalian yang memadai terhadap penjualan kredit, sehingga ketelitian secara teratur dapat diperiksa agar tercipta suatu pengendalian terhadap piutang dagang.

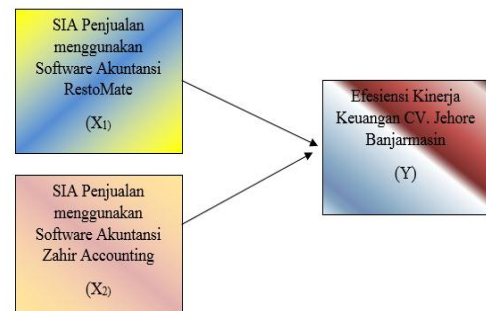
2.2 Penelitian Terdahulu

Judul Skripsi

Pengaruh Penerapan SIA terhadap Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Makassar oleh Andi Muhammad Teguh, STIEYP Ujung Pandang Makassar 2017 menghasilkan Sistem informasi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal perusahaan yang berada di Makassar.

2.3 Kerangka konseptual

Berikut ini adalah bentuk kerangka konseptual pada penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

1. Penggunaan Software Akuntansi RestoMate pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017.
2. Penggunaan Software Akuntansi Zahir Accounting pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017.

III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah berfokus pada laporan penjualan yang dihasilkan *software* akuntansi yaitu RestoMate dan Zahir Accounting pada CV. Jehore periode tahun 2017.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa metode angket/kuesioner.

3.5 Sumber dan Pengumpulan data

1. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan pada CV Jehore tahun 2017 dari hasil kedua *software* akuntansi antara RestoMate dan Zahir Accounting ini.

2. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner atau angket yang telah diisi oleh para responden yaitu karyawan dari CV. Jehore tersebut.

3.6 Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi berganda.

3.6.1 Uji Kualitas Data

- Uji Validitas
- Uji Relibilitas

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinieritas

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y	= Efisiensi Kinerja Keuangan
a	= Konstanta
b ₁ b ₂	= Koefisien Korelasi Ganda
x ₁	= SIA pada RestoMate
x ₂	= SIA pada Zahir Accounting

untuk melakukan regresi linear berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

- T-test untuk menguji pengaruh secara parsial.
- F-test untuk menguji pengaruh secara bersama-sama.

3.7 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini berusaha menganalisa pengaruh penggunaan *software* akuntansi antara RestoMate dan Zahir Accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan perusahaan

IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Objek Penelitian

Perusahaan CV. Jehore ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang food and beverage dengan rumah makan dan toko roti yang lengkap serta berada dalam satu tempat usaha sekaligus. Perusahaan ini awal didirikan yaitu pada tanggal 17 Juli 2011 oleh Paulus Kusmana sebagai direktur perusahaan dengan nama perusahaan awal yaitu CV.

4.1.2 Visi dan Misi

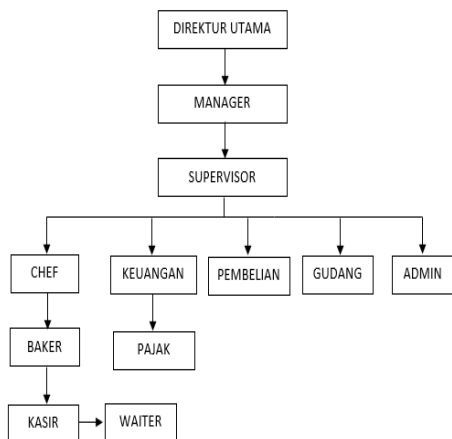
Visi dari perusahaan CV. Jehore ini adalah menjadi restoran dan bakery yang besar dan yang terkenal nomor satu khususnya di wilayah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Untuk misi yang dilakukan dalam meraih keberhasilan visi perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kualitas rasa terbaik
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- 3) Memberikan banyak pilihan variasi menu makanan
- 4) Memberikan variasi dekorasi kue yang menarik
- 5) Menyediakan tempat yang bersih, aman dan nyaman
- 6) Memberikan perhatian khusus terhadap pelanggan
- 7) Memberikan program belanja yang unik dan menarik di setiap minggunya
- 8) Menyediakan pembayaran yang mudah dan mengikuti *trend* masa kini
- 9) Memberikan pelayanan penyajian makanan yang cepat
- 10) Menyediakan tempat khusus untuk dapat beribadah
- 11) Meningkatkan ketrampilan dan disiplin para karyawan

4.1.2 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah bentuk struktur organisasi yang ada di CV.Jehore.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.1.4 Deskripsi Tugas

Tiap – tiap departemen atau bagian memiliki job deskripsi berbeda antara satu dengan yang lainnya.

4.1.5 Kegiatan dari Objek Penelitian

Pada CV. Jehore ini kegiatannya adalah segala operasional yang terjadi di restoran maupun toko roti seperti penjualan dan penerimaan

barang. Menjual berbagai menu makanan dan minuman serta segala jenis roti kering maupun basah. Segala proses penginputan kecuali penjualan dilakukan di kantor pusat yang terletak di Surabaya.

4.2 Data Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket atau kuesioner yang disebarakan kepada seluruh karyawan CV. Jehore yang berjumlah 80 orang. Pembagian kuesioner diberikan kepada seluruh karyawan yang berada di Banjarmasin maupun yang berada di Surabaya.

1. SIA Penjualan pada RestoMate (X1)
2. SIA Penjualan pada Zahir Accounting (X2)
3. Efisiensi Kinerja Keuangan (Y)

4.3 Hasil Penelitian

4.3.2 Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel ringkasan data dari karakteristik responden.

Tabel 4.11

Descriptive Statistics							
	Gender	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Masa_Kerja	Aplikasi	
N	Valid	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.65	1.71	2.93	4.53	2.34	1.54
Std. Error of Mean		.054	.089	.043	.311	.119	.056
Median		2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00
Mode		2	1	3	8	2	2
Std. Deviation		.480	.799	.382	2.779	1.067	.502
Variance		.230	.638	.146	7.721	1.138	.252
Range		1	3	2	7	4	1
Minimum		1	1	2	1	1	1
Maximum		2	4	4	8	5	2
Sum		132	137	234	362	187	123

Sumber: data diolah SPSS 23

4.3.3. Uji Instrument

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Hasil Uji Validitas SIA Penjualan pada Restomate (X1) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5% (78)	Kriteria
1	0,369	0,2199	Valid

2	0,522	0,2199	Valid
3	0,481	0,2199	Valid
4	0,371	0,2199	Valid
5	0,597	0,2199	Valid
6	0,620	0,2199	Valid
7	0,502	0,2199	Valid
8	0,408	0,2199	Valid
9	0,431	0,2199	Valid
10	0,312	0,2199	Valid
11	0,520	0,2199	Valid
12	0,657	0,2199	Valid
13	0,295	0,2199	Valid
14	0,527	0,2199	Valid
15	0,367	0,2199	Valid

Hasil Uji Validitas SIA Penjualan pada Zahir Accounting (X2) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5% (78)	Kriteria
1	0,438	0,2199	valid
2	0,499	0,2199	valid
3	0,611	0,2199	valid
4	0,388	0,2199	valid
5	0,498	0,2199	valid
6	0,537	0,2199	valid
7	0,229	0,2199	valid
8	0,397	0,2199	valid
9	0,378	0,2199	valid
10	0,369	0,2199	valid
11	0,416	0,2199	valid
12	0,560	0,2199	valid
13	0,245	0,2199	valid
14	0,491	0,2199	valid
15	0,446	0,2199	valid

Hasil Uji Validitas Efisiensi Kinerja Keuangan (Y) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.23

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5% (78)	Kriteria
1	0,688	0,2199	Valid
2	0,679	0,2199	Valid

3	0,617	0,2199	Valid
4	0,614	0,2199	Valid

4.3.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.24

One-Sample Smirnov Test	Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11095676
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.049
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor

lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antar variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance ditunjukkan dengan tabel di bawah ini.

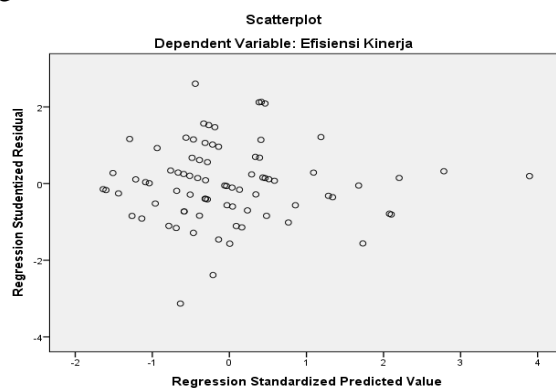
Tabel 4.25

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.333	2.515		1.326	.189		
	Restomate	.028	.049	.067	.571	.570	.717	1.395
	Zahir Accounting	.201	.053	.449	3.826	.000	.717	1.395

a. Dependent Variable: Efisiensi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah data ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 4.2

Berdasarkan hasil output Scatterplots di atas diketahui bahwa :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang

melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.26

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	3.333		
	Restomate (X1)	.028	.049	.067	.571	.570
	Zahir Accounting (X2)	.201	.053	.449	3.826	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi (Y)
Sumber: data diolah SPSS 23

Dari data tabel di atas persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$y = 3,333 + 0,028x_1 + 0,201x_2$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta

Konstanta merupakan intersep variabel terkait jika variabel bebas = 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini sebesar konstan tersebut. Besarnya nilai konstan adalah 3,333 menunjukkan bahwa jika variabel SIA Penjualan Restomate dan SIA Penjualan Zahir Accounting = 0 atau konstanta, maka variabel Efisiensi Kinerja Keuangan sebesar 3,333.

b. Koefisien regresi variabel SIA Penjualan Restomate

Besarnya nilai koefisien regresi SIA Penjualan Restomate sebesar 0,028, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel SIA Penjualan Restomate dengan efisiensi kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan SIA Penjualan Restomate maka akan mendapatkan efisiensi kinerja keuangan yang meningkat sebesar 0,028 satuan dengan asumsi bahwa variabel SIA Penjualan Restomate bersifat konstan.

d. Koefisien regresi variabel SIA Penjualan Zahir Accounting

Besarnya nilai koefisien regresi SIA Penjualan Zahir Accounting sebesar 0,201, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel SIA Penjualan Zahir Accounting dengan efisiensi kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan SIA Penjualan Zahir Accounting maka akan mendapatkan efisiensi kinerja keuangan yang meningkat sebesar 0,201 satuan dengan asumsi bahwa variabel SIA Penjualan Zahir Accounting bersifat konstan.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi

variabel dependen dengan ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.27
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.219	2.080

a. Predictors: (Constant), Zahir Accounting (X2),

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat diketahui R² sebesar 0,238 atau 23,8% yang menunjukkan kontribusi dari variabel SIA Penjualan Restomate dan Zahir Accounting cukup sedikit. Sedangkan sisanya dikontribusikan oleh faktor lain di luar model penelitian. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel SIA Penjualan Restomate dan Zahir Accounting terhadap efisiensi kinerja keuangan. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan nilai (R) sebesar 0,488 yang mengindikasikan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel SIA Penjualan Restomate dan Zahir Accounting terhadap efisiensi kinerja keuangan memiliki hubungan yang kurang erat.

4.3.6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu X1 dan X2 yakni berupa SIA Penjualan Restomate dan Zahir Accounting terhadap variabel terikat yaitu Y berupa efisiensi kinerja keuangan dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.28
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.333	2.515		1.326	.189
Restomate (X1)	.028	.049	.067	.571	.570
Zahir Accounting (X2)	.201	.053	.449	3.826	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi (Y)

1. SIA Penjualan Restomate (X1)

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel X1

adalah sebesar 0,570. Karena nilai Sig 0,570 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan software akuntansi restomate pada sistem informasi akuntansi penjualan (X1) terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore tahun 2017.

2. SIA Penjualan Zahir Accounting (X2)

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel X2 adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan software akuntansi zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan (X2) terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore tahun 2017.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.29
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.348	2	52.174	12.057	.000 ^a
	Residual	333.202	77	4.327		
	Total	437.550	79			

a. Dependent Variable: Efisiensi (Y)

b. Predictors: (Constant), Zahir Accounting (X2), Restomate (X1)

Menurut tabel di atas apabila diuji berdasarkan perbandingan f hitung dengan f tabel maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji F sebesar 12,057 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,11 atau (12,057 > 3,11) sehingga hipotesis diterima dengan kata lain secara simultan penggunaan software akuntansi restomate dan zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore tahun 2017.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Double Software Akuntansi antara RestoMate (X1) dan Zahir Accounting (X2) terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan CV. Jehore tahun 2017 (Y).

Penggunaan software akuntansi Zahir Accounting mampu memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi kinerja keuangan CV. Jehore. Jika penggunaan zahir accounting lebih banyak maka akan lebih efisiensi kinerja keuangan CV. Jehore ini. Begitu pula sebaliknya jika penggunaan zahir accounting lebih sedikit maka akan kurang efisiensi kinerja keuangan CV. Jehore.

2. Pengaruh Dominan

Variabel bebas (X) yang dominan dan memberikan pengaruh terbesar terhadap efisiensi kinerja keuangan CV. Jehore (Y) pada penelitian ini adalah penggunaan software akuntansi zahir accounting (X2) yang memiliki nilai sebesar 3,826 dibandingkan dengan penggunaan software akuntansi restomate (X1) sebesar 0,571.

V. KESIMPULAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pada pengujian pengaruh penggunaan double software akuntansi antara restomate dan zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efisiensi kinerja keuangan CV. Jehore Banjarmasin tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi restomate pada sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan karena prosedur penginputan data ke dalam sistem komputer harus dilakukan sebanyak dua kali proses yaitu manual dan excel sedangkan untuk penggunaan software akuntansi zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan di CV. Jehore tahun 2017 karena hanya menggunakan satu kali prosedur penginputan ke dalam sistem komputer.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan software akuntansi zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan memberikan pengaruh terbesar terhadap efisiensi kinerja keuangan di CV. Jehore tahun 2017.

2. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi restomate dan zahir accounting pada sistem informasi akuntansi penjualan kedua aplikasi ini secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan di CV. Jehore tahun 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hendaknya mempertimbangkan ulang tentang penggunaan software akuntansi yang lebih cocok dan sesuai untuk digunakan secara operasional perusahaan agar lebih efisiensi dalam hal segi jumlah karyawan dan sistem kegiatan operasional perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan metode kualitatif sebagai perbandingan hasil dari metode kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

1. A Hall, James, 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.
2. Adikoesoema, R. Soemita. 2002. Budget Perusahaan. Akuntansi Biaya Perhitungan Harga Pokok Produksi. Bandung : Sinar Baru.
3. Alexander, MJ. 2014. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Agro Media Pustaka.
4. Anggraini, Marisa Putri Riskianing. 2018. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau Berbah. Yogyakarta.
5. Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
6. Azhar Susanto, 2004. Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur. Edisi Kedelapan : Bandung. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Gramedia. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.
7. Azizah, Nur, Endang Suryana dan Haris. 2017. Application of a Customer Based Data Monitoring Facility Online Accounting Software for Effectiveness Leadership at Higher Education.
8. Bodnar, George H. William S. Hoopwood, 2000, Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan R. M Tambunan, Edisi Keenam, Buku satu. Jakarta : Salemba Empat.
9. Bugis, Burhan, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
10. Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2007. Akuntansi Jilid 1. Edisi ketujuh. Jakarta : Erlangga.
11. Davis, Gordon B. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
12. Diana, Anastasia. dan Setiawati, Lilis, 2011. Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan. Yogyakarta : Andi.,.
13. Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
14. Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. Accounting Information System, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
15. Husein, Umar, 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama : Yogyakarta. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, Jakarta : Rajawali.
16. Jogiyanto, H.M., 2007. Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi.
17. Jonni, Hans, 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output SIA dan SPI pada Perusahaan

- Pengguna ERP di Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
18. Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
 19. Kadir, Abdul. 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
 20. Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta : Salemba Empat.
 21. Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : UPP.
 22. Kurniawan. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Niaga Swadaya. Makassar.
 23. Kusumo, Y.B. Ringgar Jati. 2017. Analisis Pemilihan Program Aplikasi Cloud Accounting untuk Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta.
 24. L. James, Havery. (2000). Sistem Informasi : Jakarta.
 25. Mardi, 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
 26. Mancini, Daniela. 2016. Accounting Information Systems In an Open Society, Emerging Trend and Issues.
 27. Maya Sari. Nur Zeina dan Efendi R.Hidayat. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Metoda Cara Cepat Paham Akademisi dan Implementasi di Lapangan (Praktisi). Bandung. FE UNLA Press.
 28. Melisa, Rizal Effendi. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Sparepart pada PT. Top Cars Indonesia. Palembang.
 29. Muhammad. 2002. Pernyataan Standar Akuntansi. Edisi Revisi : Yogyakarta.
 30. Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat. 2010. Sistem Akuntansi. karta : Salemba Empat. 2016. Sistem Akuntansi, Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
 31. Munawir, S, 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama, Yogyakarta : BPF. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
 32. Niswonger, C. Rollin, Philip E. Fess, Carl S. Warren. Prinsip-prinsip Akuntansi, Terjemahan Marianus Sinaga, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
 33. Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
 34. Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan Teknologi dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Karyawan Bank SULSELBAR. Makassar.
 35. Purnama. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : PT. Refika Aditama.
 36. Raharjo, Sahid. Cara Uji Validitas Kuesioner Teknik Corrected Item Total Correlation dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 22 November 2019), Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 22 November 2019), Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 22 November 2019), Uji Multikolinieritas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 22 November 2019), Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 22 November 2019), Cara Melakukan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 23 November 2019), Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Berganda, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 23 November 2019), Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi Berganda dengan SPSS, <http://spssindonesia.com> (diakses tanggal 23 November 2019)
 37. Romney, Marshal R. & Paul John Steinbart, 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

- 38.Saputra, Cara Install SPSS Statistics Versi 23, <http://inspirasiituindaharie.wordpress.com/2016/03/15/cara-install-spss-statistics-versi-23/amp/> (diakses tanggal 15 November 2019)
- 39.Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat.
- 40.Srimindarti, C. 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Semarang : STIE Stikubank.
- 41.Sriyono, Heri. 2016. Effec of Tutorial Instructional Strategy and Drill in Using MYOB Accounting in Vocational High School. Bekasi.
- 42.Sugiri, Slamet dan Bogat, Agus Riyono. 2008. Akuntansi Pengantar. Yogyakarta : STIM.
- 43.Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- 44.Sumarsan, Thomas. 2013. Perpajakan Indonesia. Edisi 3. Jakarta : PT. Indeks.
- 45.Sutarman, 2012. Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta : Bumi Aksara.
- 46.Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- 47.Suwardjono, 2013. Teori Akuntansi. Yogyakarta : BPPE.
- 48.Tata Sutabri, 2012, Konsep Dasar Informasi. Yogyakarta : Andi.
- 49.Teguh, Andi Muhammad. 2017. Pengaruh Penerapan SIA terhadap Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting. Makassar.
- 50.Yakub, 2012, Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- 51.Yusup, Muhammad, Padeli dan Ilamsyah. 2017. General Journal Recording System Analysis in Companies using Online Accounting Software.Zakki, Pengertian Sistem Menurut Para Ahli dan Secara Umum, <https://www.zonarefensi.com/pengertian-sistem/> (diakses pada tanggal 7 September 2019)